

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang amat mendasar juga penting dalam upaya menciptakan indonesia yang berkualitas. Dikatakan oleh Syah (2021, h.1) bahwa “Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka”. Dalam menciptakan bangsa yang berkualitas, maka harus bertumpu pada pembangunan pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan dan melihat peningkatan potensi siswa adalah melalui hasil belajar siswa.

Muharam dan Iskandar (2021, h. 651) mengatakan bahwa tercapainya nilai ketuntasan belajar siswa dalam suatu pembelajaran menjadi ukuran keberhasilan pendidikan bagi setiap siswa. Hasil belajar siswa memperlihatkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang sudah dilaluinya. Dalam setiap proses belajar diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar seorang siswa akan sangat bervariasi dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar ditentukan oleh dua faktor. Faktor tersebut yaitu faktor internal yang datang dari dalam diri serta faktor eksternal yaitu yang bukan berasal dari dalam diri atau lingkungan sekitar. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi ketercapaian siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah yaitu keluarga.

Sebagaimana Fadlillah (2012, h. 35) yang menyebutkan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak, semua tingkah laku atau perilaku anak maupun pertumbuhan dan perubahan yang

timbul pada diri anak akan bercermin pada orang tua”. Orang tua adalah salah satu dari berbagai faktor penentu dalam berhasilnya anak dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan dalam lingkungan keluarga, orang tua merupakan induk pendidikan yang utama dan pertama untuk seorang anak.

Asumsi penulis diatas sesuai dengan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Jati Rahmadana (2021), hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh yang jelas terhadap proses belajar anak yang dilihat berdasarkan prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan tingkat keyakinan tersebut maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anak-anak. Melalui tulisan ini agar dapat menjadi renungan dan bahan introspeksi bagi para orang tua, jangan hanya orang tua menuntut anak untuk bisa dan meraih prestasi belajar yang baik, akan tetapi para orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk terus belajar, karena semakin tinggi tingkat pendidikan atau ilmu yang dimiliki oleh orang tua, akan mendorong prestasi belajar yang baik bagi seorang anak. Demikian pula dijelaskan oleh Sri Reskia (2014), hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa karena tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak. Sebagai Orang tua memberikan bimbingan dan membantu anaknya belajar dirumah untuk mengerjakan tugas dari sekolah agar anaknya mendapat prestasi yang baik di sekolah.

Di era Modern sekarang ini begitu banyak tantangan bagi siapapun utamanya pelajar untuk mencapai keberhasilannya dalam belajar salah satu yang menjadi tantangan besar adalah dari penggunaan *handphone*. Dengan cepatnya

perkembangan teknologi komunikasi, telepon genggam (*handphone*) telah memiliki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau pesan singkat, *handphone* juga bisa berfungsi sebagai alat memotret, merekam segala aktivitas, sebagai sarana informasi bahkan *handphone* tersebut bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung *feature handphone* tersebut. Demikian pula dijelaskan oleh Erni Nuraliyah (2022) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa penggunaan *handphone* di sekolah sangat mengganggu proses belajar mengajar dan memberi dampak yang buruk bagi hasil belajar siswa, meskipun ada sebagian kecil diantara mereka yang tetap mendapat hasil belajar tinggi karena tidak menyalahgunakan *handphone* dan hanya menggunakannya untuk mengakses informasi berkaitan dengan pelajaran dan Fakta menyatakan bahwa 100% pelajar memiliki ketergantungan pada *handphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru wali kelas IV peneliti menemukan rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian akhir semester (UAS), T.A 2022/2023 dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang diterapkan yaitu 75. Berikut nilai ujian akhir semester ganjil kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.1. Nilai UAS Kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
75	< 75	18 Siswa	75 (%)	Tidak Tuntas
	≥ 75	6 Siswa	25 (%)	Tuntas
Jumlah		24 Siswa	100	-

Sumber : Guru Wali Kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa dari 24 jumlah siswa kelas IV terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah hal ini dibuktikan, pada KKM siswa terdapat beberapa siswa diantaranya 18 orang (75 %) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. dan terdapat 6 orang (25 %) siswa yang memperoleh di atas KKM. dengan demikian, hasil belajar siswa SD Negeri 064017 Medan berada dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal.

Dari latar belakang yang uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari tingkat pendidikan orang tua dan *handphone* terhadap hasil belajar siswa maka peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Pemanfaatan *Handphone*. Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini sangat berguna bagi pembatasan tentang objek penelitian yang akan diangkat oleh peneliti manfaat lainnya ialah supaya peneliti tidak terjebak di banyaknya data yang peroleh pada lapangan. Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Pada penelitian ini akan lebih diarahkan di taraf kenyataan tentang informasi yang akan diperoleh berasal dari situasi pada saat observasi hal ini dimaksudkan buat membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna menentukan mana data yang relevan serta mana data yang tidak relevan. Menurut Sugiyono (2017, h. 207) mengatakan bahwa pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan

reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan dengan judul, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Pemanfaatan *Handphone* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 064017 Medan Kecamatan Medan Perjuangan” memfokuskan bahasan penelitian terkait dengan tingkat pendidikan orang tua siswa, pemanfaatan *handphone* bagi siswa dan hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan proposal penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 064017 Medan Perjuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dalam penulisan proposal penelitian ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun secara konseptual antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, akan memperoleh pengalaman penelitian, tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan khususnya mengenai adanya

pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD negeri 064017 Medan Perjuangan, pengalaman berharga dalam penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam mengajar ketika sudah didunia pekerjaan seperti pendidik.

- 2) Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk memahami pengaruh tingkat pendidikan orang tuanya dan dampak pemanfaatan handpone terhadap hasil belajar sehingga motivasi belajar siswa bisa menjadi maksimal dengan adanya penelitian ini.
- 3) Bagi para pendidik atau calon pendidik bisa dipergunakan sebagai acuan buat menaikkan kreatifitas supaya sinkron dalam mengembangkan kebutuhan peserta didik agar proses belajar mengajar semakin menarik.
- 4) Bagi penelitian lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding bagi orang yang berminat melakukan penelitian lanjut tentang adanya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

1.5.2 Manfaat Konseptual

Manfaat Konseptual yang ada pada penelitian proposal ini ialah diharapkan untuk menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang nantinya memakai konsep dan dasar penelitian yang sama, namun dalam ruang lingkup masalah yang berbeda yaitu mengenai pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.